

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DAN MOTIVASI KERJA PADA KARYAWAN HOTEL ASIDA DI BATU – MALANG

Oleh

Christiana Maria Dian Wahyu Dwi Yanti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja. Persepsi seorang karyawan terhadap gaya kepemimpinan atasan menentukan meningkat atau menurunnya motivasi karyawan tersebut dalam bekerja. Gaya kepemimpinan yang ideal adalah gaya kepemimpinan demokratis. Persepsi positif karyawan terhadap gaya kepemimpinan atasan dapat meningkatkan motivasi bekerja dan sebaliknya persepsi yang negatif dapat menurunkan motivasi bekerjanya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengajukan hipotesis, yaitu bahwa ada hubungan antara persepsi gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja.

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Asida yang berjumlah 70 orang. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan skala yang diisi oleh karyawan. Uji kesahihan motivasi kerja berkisar 0,2904 – 0,7568 dengan lablas sebesar 0,9685. Uji kesahihan motivasi prestasi adalah 0,3300 – 0,8151 dengan reliabilitas sebesar 0,9058. Motivasi kuasa menghasilkan koefisien korelasi antara 0,4208-0,8096 dengan reliabilitas 0,9383. Motivasi afiliasi menghasilkan koefisien korelasi antara 0,4273 - 0,7178 dengan reliabilitas 0,9197 sedangkan skala persepsi terhadap gaya kepemimpinan demokratis menghasilkan validitas sebesar 0,3496 – 0,7177 dengan reliabilitas sebesar 0,9527.

Hipotesis utama adalah motivasi kerja sedangkan hipotesis tambahan adalah motivasi berprestasi, motivasi berkuasa dan motivasi berafiliasi. Hasil analisis data menunjukkan sebaran data adalah normal dan linear kecuali pada motivasi afiliasi. Karena tidak linear maka pada motivasi afiliasi digunakan teknik korelasi *Spearman's rho* sedangkan motivasi kerja, motivasi berprestasi dan motivasi berkuasa digunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Koefisien korelasi pada motivasi kerja sebesar 0,575 dengan probabilitas 0,000 ($p < 0,01$), yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara persepsi gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja adalah diterima. Koefisien korelasi pada motivasi berprestasi sebesar 0,467 dengan probabilitas 0,000 ($p < 0,01$), yang berarti secara signifikan skema yang menyatakan ada hubungan positif antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi berprestasi adalah diterima. Pada motivasi berkuasa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,384 dengan probabilitas 0,001 ($p < 0,01$), berarti secara signifikan skema yang menyatakan ada hubungan negatif antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi berkuasa adalah ditolak. Koefisien korelasi pada motivasi berafiliasi sebesar 0,353 dengan probabilitas sebesar 0,001 ($p < 0,01$) dan hal ini menunjukkan bahwa skema yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi berafiliasi secara signifikan adalah diterima.

ABSTRACT

The Relationship Between Perception of Democratic Leadership Style And Work Motivation At Asida Hotel's Employee in Batu-Malang

By

Christiana Maria Dian Wahyu Dwi Yanti

This research aimed to knowing whether any relationship between perception of democratic leadership style and achievement, power and affiliation motivation. Employee's perception to leadership style defining the increase and decrease their motivation at work. The most ideal leadership style is democratic leadership style. Employee's positive perception to leadership style may increase work motivation and negative perception can decrease their work motivation. Based on this background, writer suggesting a hypothesis, which are: there is relationship between perception of democratic leadership style and work motivation.

Subjects of this research were employees of Asida Hotel and total of them was 70 employees. The method was used by extend scale that filled by the employee. Validity of work motivation between 0.2904 – 0.7568 with reliability 0.9685. Validity of achievement motivation between 0.3300 – 0.8151 with reliability 0.9058. Power motivation produce correlation coefficient between 0.4208 – 0.8096 with reliability 0.9383. Affiliation motivation produce correlation coefficient between 0.4273 – 0.7178 with reliability 0.9197 whereas scale of perception of democratic leadership style produce validity between -0.3496 – 0.7177 with reliability 0.9527.

The main hypothesis is work motivation and add hypothesis are achievement motivation, power motivation and affiliation motivation. The result of the analysis suggesting that the data distribution was normal and linear except in the third hypothesis. Since affiliation motivation was not linear, correlation technique of Spearman's Rho was used whereas the other motivation using Product Moment Pearson technique. Correlation coefficient in work motivation was 0.575 with probability 0.000 ($p < 0.01$), it was meant that hypothesis that suggesting there was relationship between perception of democratic leadership style and work motivation, significantly accept. Correlation coefficient in achievement motivation was 0.467 with probability 0.000 ($p < 0.01$), it was meant that scema that suggesting there was positive relationship between perception of democratic leadership style and achievement motivation, significantly accept. In the power motivation, correlation coefficient was 0.384 with probability 0.001 ($p < 0.01$), it was meant that scema that suggesting negative relationship between perception of democratic leadership style and power motivation, significantly rejected. Correlation coefficient in affiliation motivation was 0.353 with probability 0.001 ($p < 0.01$), it was meant that scema that suggesting positive relationship between perception of democratic leadership style and affiliation motivation, significantly accept.